

**EFEKTIVITAS PENDAMPINGAN KONSULTAN PENDAMPING UMKM
TERHADAP KINERJA UMKM: STUDI KASUS PADA UMKM KABUPATEN MESUJI**

Astrid Aprica Isabella^{1*}, Pipit Novilasari Sanjaya²

Universitas Mitra Indonesia^{1,2}

E-mail Penulis Korespondensi: astrid@umitra.ac.id

ABSTRAK

UMKM adalah penopang ekonomi daerah maupun nasional sehingga perlu adanya perhatian khusus baik dalam aspek pemasaran, pembiayaan, produksi, sumber daya manusia, maupun kelembagaan. Saat ini terdapat 75 konsultan pendamping UMKM yang tersebar di kabupaten, kota, maupun provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah tersebut masih sangat minim jika dibandingkan dengan total kabupaten/kota yang ada. Peran pendamping sangat dibutuhkan dalam memfasilitasi peningkatan kompetensi sumber daya manusia, koperasi, dan UMKM sekaligus menjadikan kegiatan usahanya tumbuh dan berkembang dengan baik. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa efektif peran konsultan pendamping dalam meningkatkan kinerja UMKM khususnya di Kabupaten Mesuji dan untuk mengetahui keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan oleh konsultan UMKM sebagai acuan bagi Kabupaten/kota yang belum memiliki konsultan pendamping bagi UMKM. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan melalui pendekatan normatif melalui uji sampel dan data UMKM sebagai data utama yang selanjutnya diolah secara kualitatif berdasarkan data yang ada. Kegiatan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data penelitian, melakukan analisis data, laporan hasil penelitian, dan publikasi melalui jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: Efektivitas, Pendampingan, Konsultan, Pendamping UMKM, Kinerja UMKM

ABSTRACT

UMKM are the pillars of the regional and national economy so that special attention is needed both in aspects of marketing, financing, production, human resources, and institutions. Currently, there are 75 UMKM assistant consultants spread across regencies, cities, and provinces in Indonesia. This number is still very minimal when compared to the total existing districts/cities. The role of the companion is very much needed in facilitating the improvement of the competence of human resources, cooperatives, and UMKM as well as making their business activities grow and develop well. The purpose of the research is to find out how effective the role of the assistant consultant is in improving the performance of UMKM, especially in Mesuji Regency and to find out the success of the assistance that has been carried out by UMKM consultants as a reference for districts / cities that do not yet have a companion consultant for UMKM. In this study used qualitative methods. The approach used in this study is an approach through a normative approach through sample testing and UMKM data as the main data which is then processed qualitatively based on existing data. The activities in this research are collecting research data, conducting data analysis, reporting research results, publications through

diterima	23 September 2022	direview	11 November 2022	diterbitkan	29 November 2022
----------	-------------------	----------	------------------	-------------	------------------

I. PENDAHULUAN

Banyak sektor terdampak akibat wabah yang melanda dunia sejak dua tahun terakhir, salah satunya adalah para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM adalah penopang ekonomi daerah maupun nasional sehingga perlu adanya perhatian khusus baik dalam aspek pemasaran, pembiayaan, produksi, sumber daya manusia dan kelembagaan. Permasalahan UMKM yang terjadi saat ini di Indonesia adalah permasalahan modal untuk mengembangkan usaha UMKM (Febriyanto, 2022). Dampak pandemi membuat para pelaku usaha bingung bagaimana memulai kembali usahanya.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM aktif di Indonesia per tahun 2019 adalah sebesar 65.465.497 unit yang tersebar di seluruh Kabupaten/ Kota dari total 416 Kabupaten dan 98 Kota dalam 34 Provinsi di Indonesia. Bagi masyarakat kabupaten khususnya, perlu pendampingan dalam rangka membangkitkan kembali usahanya pasca pandemi. Saat ini terdapat 75 konsultan pendamping UMKM yang tersebar di kabupaten, kota maupun provinsi yang ada di Indonesia. Jumlah tersebut masih sangat minim jika dibandingkan dengan total kabupaten/ kota yang ada. Peran konsultan pendamping sangat diperlukan guna keberlangsungan hidup UMKM khususnya di Kabupaten yang jauh dari Ibukota.

Berdasarkan keputusan deputi bidang restrukturisasi usaha nomor 07 tahun 2019 bahwa dalam rangka percepatan peningkatan produktivitas, nilai tambah, dan daya saing Koperasi, Usaha Kecil, dan

Menengah, diperlukan dukungan penyedia jasa layanan pendampingan terpadu bagi Koperasi dan UMKM melalui Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT). PLUT dapat dikatakan sebagai rumah sakitnya para UMKM, konsultan harus mampu memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi UMKM melalui pembinaan, pendampingan, serta mengevaluasi sejauh mana keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan. Konsultan pendamping UMKM di Kabupaten Mesuji mulai diaktifkan pada awal tahun 2021 yaitu konsultan pendamping bidang pemasaran, pembiayaan, produksi, SDM, dan kelembagaan. Konsultan pendamping Kabupaten Mesuji berada dibawah naungan Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mesuji.

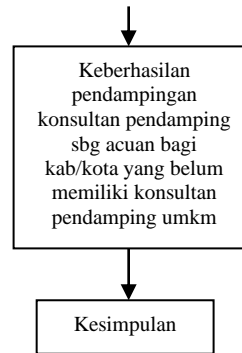
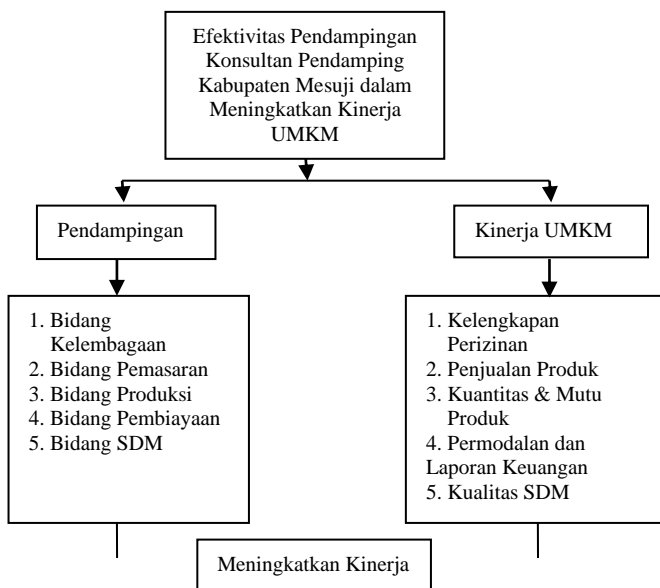
Berdasarkan data dilapangan per januari 2021 total UMKM aktif di Kabupaten Mesuji berjumlah 8.620 terbagi dalam sektor jasa, perdagangan, industri, pengolahan, dan lain-lain. Persentase terbesar pada sektor perdagangan yaitu 6.746, diurutkan kedua sektor jasa 1.121, kemudian industri pengolahan 425, dan sektor lain-lain 328.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudjinan dan Juwari (2018), dengan judul "Pemberdayaan Potensi Masyarakat Melalui Pendampingan UMKM dan Koperasi di Kelurahan Telaga Sari Kota Balik Papan". Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pendampingan dapat meningkatkan produksi usaha, penjualan, peningkatan laporan keuangan, peningkatan kualitas SDM, pengelolaan Koperasi, dan

membantu meningkatkan potensi yang ada di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan pendampingan sangat membantu dalam meningkatkan produksi UMKM, meningkatkan SDM dalam mengelola potensi daerah yang dapat dikelola menjadi produk unggulan UMKM, pelaksanaan pendampingan dapat meningkatkan penjualan produk UMKM, pelaksanaan pendampingan membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan dan mendapatkan kucuran dana permodalan dari lembaga keuangan/perbankan. Pelaksanaan pendampingan juga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi, serta dapat meningkatkan potensi yang ada di Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui seberapa efektif peran konsultan pendamping dalam meningkatkan kinerja UMKM khususnya di Kabupaten Mesuji dan untuk mengetahui keberhasilan pendampingan yang telah dilakukan oleh konsultan pendamping UMKM sebagai acuan bagi Kabupaten/Kota yang belum memiliki konsultan pendamping bagi UMKM.

II. METODE PENELITIAN



Penelitian ini menggunakan kuesioner dan observasi sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data primer dengan memperoleh hasil jawaban dari responden melalui pengisian kuesioner yang diberikan pada responden berkaitan dengan variabel efektivitas pendampingan konsultan pendamping UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM (studi kasus pada UMKM Kabupaten Mesuji). Hasil penelitian diharapkan terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah adanya pendampingan dari konsultan pendamping UMKM sehingga peneliti dapat memberikan masukan terhadap pentingnya peran konsultan pendamping bagi UMKM.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mesuji. Data primer ini mengenai jumlah pelaku UMKM dampingi PLUT-KUMKM Kabupaten Mesuji sejak awal tahun 2021. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik aritmatika. Adapun efektivitas pendampingan konsultan pendamping UMKM dalam meningkatkan kinerja UMKM dapat dihitung dengan :

$$Efektivitas = \frac{Realisasi}{Target} \times 100\%$$

(Sumber : Emalia, 2013)

Keterangan :

Realisasi = Pencapaian pendampingan UMKM Kabupaten Mesuji tahun 2021

Target = Semua UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mesuji

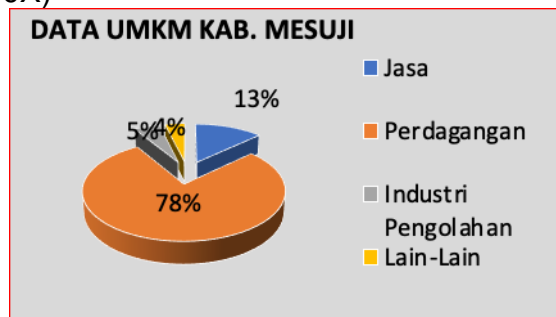
Populasi penelitian ini adalah keseluruhan pelaku UMKM Kabupaten Mesuji yang berjumlah 8.620 UMKM. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian pelaku UMKM Kabupaten Mesuji yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel ini dengan menentukan kriteria pada calon responden yang mengisi kuesioner. Penyebaran dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 1 maret sampai dengan 31 mei 2022 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pelaku UMKM yang telah mendapat pembinaan dan pendampingan PLUT-KUMKM Kabupaten Mesuji tahun 2021;
2. UMKM dampingan PLUT Kabupaten Mesuji yang sudah mendapat bantuan peralatan setelah mengikuti bimbingan teknis (bimtek) yang diadakan PLUT-KUMKM bersama Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mesuji selama 2021.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data UMKM Kabupaten Mesuji

SEKTOR	JUMLAH
Jasa	1,121
Perdagangan	6,746
Industri Pengolahan	425
Lain-Lain	328
JUMAH	8,620



Sumber : Dinas Koperindag Kab. Mesuji

Efektivitas Pendampingan UMKM Oleh Bidang Kelembagaan, Pemasaran, Produksi, Pembiayaan, dan SDM

Untuk mengukur seberapa efektifnya Pendampingan UMKM oleh Konsultan Pendamping bidang kelembagaan, pemasaran, produksi, pembiayaan, dan SDM pada UMKM Kabupaten Mesuji dapat menggunakan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mesuji. Berikut ini hasil pengukuran efektivitas pendampingan UMKM oleh konsultan pendamping bidang kelembagaan, pemasaran, produksi, pembiayaan, dan SDM pada UMKM Kabupaten Mesuji :

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{425}{8.620} \times 100\% = 4,9\% \end{aligned}$$

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Mesuji

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, dapat diketahui besaran efektivitas pendampingan UMKM oleh konsultan pendamping bidang kelembagaan, pemasaran, produksi, pembiayaan, dan SDM pada UMKM Kabupaten Mesuji sebesar 4,9%. Angka ini menunjukkan belum efektifnya pendampingan oleh konsultan pendamping bagi seluruh UMKM yang terdata di Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mesuji. Hal ini tentunya dapat menjadi

evaluasi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mesuji tentang pendampingan yang diberikan konsultan pendamping kepada UMKM. Mursyidah (2013) menjelaskan program atau kegiatan dinilai efektif apabila output yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan.

Efektivitas Kinerja UMKM Dalam Kelengkapan Perizinan, Penjualan Produk, Kuantitas dan Mutu Produk, Permodalan dan Laporan Keuangan, dan Kualitas SDM (UMKM yang Terfasilitasi)

Berikut ini hasil pengukuran efektivitas kinerja UMKM dengan tolak ukur yang digunakan adalah kelengkapan perizinan, penjualan produk, kuantitas dan mutu produk, permodalan dan laporan keuangan, serta kualitas SDM pada UMKM Kabupaten Mesuji sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Efektivitas} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{265}{8.620} \times 100\% = 3,1\% \end{aligned}$$

Sumber : Dinas Koperindag Kabupaten Mesuji

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, dapat diketahui besaran efektivitas kinerja UMKM dengan tolak ukur yang digunakan adalah kelengkapan perizinan, penjualan produk, kuantitas dan mutu produk, permodalan dan laporan keuangan, serta kualitas SDM pada UMKM Kabupaten Mesuji sebesar 3,1%. Angka ini menunjukkan belum efektifnya kinerja UMKM dari hasil pendampingan konsultan pendamping terhadap 5 bidang pendampingan. Hal ini tentunya dapat menjadi evaluasi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mesuji tentang pendampingan yang diberikan konsultan pendamping kepada UMKM. Penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh Savitri dkk (2020) tentang program bantuan permodalan bagi UMKM yaitu upaya pemerintah dimasa pandemic salah satunya dengan memberikan kelonggaran kredit, serta memberikan suntikan modal dan tak terkecuali Bantuan Langsung Tunai terhadap pelaku UMKM. Penelitian lain terkait pemasaran pernah dilakukan oleh Evasari (2019) di Desa Tales Kabupaten Kediri, yaitu dengan adanya bantuan pelatihan dan *aplikasi e-commerce* dapat meningkatkan motivasi bagi mitra untuk melaksanakan pemasaran terhadap produknya. Dalam penelitiannya Evasari (2019) menemukan minimnya pengetahuan UMKM akan sistem pemasaran, MSDM, Sistem Informasi Manajemen dan *e-commerce* di daerah tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan UMKM oleh konsultan pendamping masing-masing bidang yaitu kelembagaan, pemasaran, produksi, pembiayaan, dan SDM di Kabupaten Mesuji baru terealisasi sebesar 425 UMKM yang didampingi atau dengan persentase sebesar 4,9% dari data UMKM yang ada di Kabupaten Mesuji yaitu sebanyak 8.620 UMKM. Selain itu, kinerja UMKM yang didampingi dilihat berdasarkan kelengkapan perizinan, penjualan produk, kuantitas dan mutu produk, permodalan dan laporan keuangan, serta kualitas SDM baru terealisasi sebesar 3,1%. Hal ini dapat menjadi evaluasi Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Mesuji kepada Konsultan Pendamping UMKM kendala yang terjadi dilapangan sehingga dalam kurun waktu 1,5 tahun (selama PLUT-KUMKM Kabupaten Mesuji berdiri) baru 425 UMKM yang didampingi dan sebanyak 265 UMKM yang terfasilitasi. Namun, walaupun rasio UMKM yang didampingi dan terfasilitasi masih kecil dibandingkan dengan jumlah UMKM yang

ada, jumlah tersebut sudah mengalami peningkatan dibandingkan sebelum adanya pendampingan oleh konsultan pendamping. Berdasarkan data 2020 dengan jumlah UMKM yang sama, UMKM yang terfasilitasi hanya berjumlah 30 UMKM. Pendampingan hendaknya dilakukan secara berkala mengingat UMKM merupakan tolak ukur kemajuan suatu daerah. UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu:

1. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020;
2. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.
3. UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun (*Sumber : bkpm.go.id*)

Konsultan pendamping bagi UMKM sangat dibutuhkan khususnya di daerah-daerah agar informasi yang bermanfaat bagi UMKM dapat tersampaikan. Keberhasilan konsultan pendamping UMKM dapat dilihat salah satunya dari produk-produk UMKM yang sudah masuk dalam toko retail modern. Kinerja konsultan pendamping UMKM Kabupaten Mesuji hendaknya lebih ditingkatkan lagi karena keberhasilan pendampingan yang dilakukan dapat menjadi acuan daerah-daerah lain yang belum memiliki konsultan pendamping UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Deputi Bidang Pengembangan dan Restrukturisasi Usaha. (2014). Petunjuk Teknis Program Pusat. Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Deputi Bidang Restrukturisasi Usaha. (2020). Petunjuk Teknis Program Pusat Layanan Usaha Terpadu Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Diana Ambarwati dan Nur Hidayati. (2021). Efektivitas Pemberian Bantuan Langsung Tunai dan Pendampingan Digital Marketing Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional. *YUME : Journal of Management* 5(1), 18-26, 2021. Journal.sieamkop.ac.id.
- Emalia, (2013). Analisis Efektivitas Program Raskin Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Halaman 46-54. <https://media.neliti.com/media/publications/44301-ID-analisis-efektivitas-pelaksanaan-programraskin-di-kota-bandar-lampung.pdf>.
- Jayanti, O. S., & Febriyanto, F. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi Dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kelurahan Sumbersari). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(3), 593-602.
- Savitri, Anava Salsa Nur, Ahmad Ulil Albab Al Umar, Ana Fitriani, Muammar Taufiqi Lutfi Mustofa dan Yusvita Nena Arinta (2020). Dampak dan Strategi Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Masa Pandemi dan Era New Normal. *Jurnal Inovasi Penelitian* Volume 1 Nomor 7 Desember 2020. <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/view/271/235>.

Derivatif : Jurnal Manajemen

Vol. 16 No. 2 November 2022

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

Sudaryanto, Ragimun, & Wijayanti, R.R.

(2014). Strategi Pemberdayaan UMKM
Menghadapi Pasar Bebas ASEAN.

Sudjinar dan Juwari. (2018). Pemberdayaan

Potensi Masyarakat Melalui
Pendampingan UMKM dan Koperasi di
Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan.

J.A.M.I.E : Jurnal Abdi Masyarakat
Ilmu EKonomi. Volume 01 Nomor 01,
Desember 2018. Jurnal.fem.uniba-
bpn.ac.id.

<https://Bkpm.go.id>

[https://kemenkopukm.go.id/DATAUMKM/
perkembangan-data-usaha-mikro-kecil-
menengah-dan-usaha-besar-tahun-2018-
2019](https://kemenkopukm.go.id/DATAUMKM/perkembangan-data-usaha-mikro-kecil-menengah-dan-usaha-besar-tahun-2018-2019).

www.kemenkeu.go.id, 1-32. Retrieved from

[http://www.perpustakaan.depkeu.go.id/FOL
DERJURNAL/2014 kajian pkem Strategi
PemberdayaanUMKM.pdf](http://www.perpustakaan.depkeu.go.id/FOLDERJURNAL/2014_kajian_pkem_Strategi_PemberdayaanUMKM.pdf).